



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>

E-ISSN 2721-3617

Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT PLN (Persero) UID Suluttenggo

Melda Wati Manurung^a, Florence O. Moroki^b, Lenny Leorina Evinita^c

^{a, b, c} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia

Email: meldamanurung2005@gmail.com^a, florencemoroki@unima.ac.id^b, lenny.leorina.evinita@unima.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Received 28-04-2026
Revised 26-05-2026
Accepted 29-05-2026

Kata Kunci:
Kualitas Audit,
Komite Audit,
Kualitas Laporan
Keuangan

Keywords:
*Audit Quality, Audit
Committee, Financial
Reporting Quality*

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit dan komite audit terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada PT PLN (Persero) UID Suluttenggo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terkait dengan proses penyusunan dan pengawasan laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas audit yang dilakukan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik. Sementara itu, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun secara simultan kualitas audit dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui peningkatan kualitas audit serta penguatan fungsi pengawasan.

A B S T R A C T

This study aims to analyze the effect of audit quality and audit committee on financial reporting quality. The research was conducted at PT PLN (Persero) UID Suluttenggo. The study used a quantitative research method with primary data obtained through questionnaires distributed to respondents related to the preparation and supervision of financial statements. The data analysis technique used in this research was multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. The results show that audit quality has a positive and significant effect on financial reporting quality. This indicates that the better the audit quality, the better the quality of financial statements produced. Meanwhile, the audit committee does not have a significant effect on financial reporting quality. However, simultaneously audit quality and audit committee have a significant effect on financial reporting quality. The findings of this study are expected to contribute to improving financial reporting quality through strengthening audit quality and supervisory functions within the organization.

PENDAHULUAN

Globalisasi pasar keuangan yang terjadi saat ini menuntut perusahaan untuk menyajikan pelaporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna. Pengungkapan dalam pelaporan keuangan merupakan mekanisme yang paling efisien dan efektif untuk mendorong manajer dalam pengelolaan perusahaan (Putri & Triandi, 2020). Laporan keuangan dengan kualitas baik bisa dijadikan landasan pengambilan keputusan ekonomi investor, persyaratan agunan/asuransi untuk tender dan persyaratan untuk transaksi bersih (Fitriana, 2024). Di tengah kondisi pasar keuangan saat ini, perusahaan diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan dan diperlukan oleh pengguna (Putri & Triandi, 2024). Laporan keuangan seharusnya mampu menunjukkan informasi yang sebenarnya mengenai transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan dan juga tidak kalah penting adalah memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menyesatkan stakeholder (Sulbahri, 2021). Dalam upaya menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, diperlukan mekanisme pengawasan dan pemeriksaan yang efektif dalam proses penyusunan laporan keuangan. Salah satu faktor yang dianggap berperan penting adalah kualitas audit. Audit yang berkualitas mampu memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, Komite audit bertugas membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap proses audit, sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Laporan keuangan harus mengacu pada suatu standar yang berlaku di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan agar tidak terjadi kesalahpahaman (Putri & Triandi, 2020). Berdasarkan fakta di lapangan tidak semua perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, seperti temuan terkait adanya transaksi dengan pihak terafiliasi dan tidak dilakukan dengan mekanisme pengungkapan yang tepat kepada stakeholders sehingga berbeda dengan yang digunakan auditor dalam mengaudit (Inawati et al., 2021). Seiring berjalannya waktu, kondisi perusahaan PT PLN (Persero) semakin bagus dan berkembang. Hal ini menjadikan masalah yang dihadapi pimpinan perusahaan semakin kompleks. Fakta lapangan menunjukkan perlunya perhatian yang lebih pada masalah pengelolaan keuangan sebab kualitas laporan keuangan masih banyak yang perlu diperbaiki oleh para penggunanya sehingga diharapkan nantinya mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh kualitas audit dan komite audit terhadap kualitas laporan keuangan. Beberapa penelitian menemukan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan, sehingga terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh kualitas audit dan komite audit terhadap kualitas laporan keuangan.

Permasalahan kualitas laporan keuangan pada PT PLN (Persero) UID Suluttenggo dalam lima tahun terakhir masih terlihat dari beberapa indikator utama. Dari sisi keterpahaman, laporan keuangan masih menggunakan istilah teknis dan format yang kompleks sehingga sulit dipahami oleh pemangku kepentingan non-akuntansi. Dari aspek relevansi, informasi terkait kebijakan strategis seperti diskon tarif listrik belum diungkapkan secara rinci, sehingga laporan keuangan kurang mencerminkan kondisi ekonomi aktual dan kurang mendukung pengambilan keputusan.

Selain itu, dari indikator materialitas, adanya pemadaman listrik yang berdampak finansial signifikan belum sepenuhnya tercermin secara memadai dalam laporan. Dari sisi keterbandingan, penerapan sistem ERP menyebabkan perbedaan klasifikasi akun dan metode pencatatan antar periode, sehingga mengurangi konsistensi laporan. Selanjutnya, dari indikator keandalan, masih terdapat aset rusak yang belum dihapus dari pembukuan sehingga nilai aset belum mencerminkan kondisi riil. Terakhir, dari aspek ketepatan waktu, proses pelaporan keuangan sempat mengalami keterlambatan akibat penyesuaian sistem dan kompleksitas verifikasi internal.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada pengkajian kualitas laporan keuangan yang tidak hanya dilihat dari aspek teoritis, tetapi juga dikaitkan dengan kondisi aktual perusahaan, seperti transformasi sistem ERP, kebijakan tarif listrik, serta permasalahan operasional yang terjadi. Selain itu, penelitian ini menggunakan objek pada PT PLN (Persero) UID Suluttenggo yang masih terbatas dibahas dalam penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang lebih spesifik dalam konteks sektor kelistrikan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas audit dan komite audit terhadap kualitas laporan keuangan pada PT PLN (Persero) UID Suluttenggo.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Stewardship Theory

Stewardship theory merupakan teori yang menjelaskan bahwa manajemen sebagai pengelola perusahaan memiliki kecenderungan untuk bertindak sebagai pihak yang dapat dipercaya serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya demi kepentingan organisasi. Teori ini dikembangkan oleh (James H. et al.,) yang menyatakan bahwa manajer tidak selalu berorientasi pada kepentingan pribadi, tetapi lebih mengutamakan kepentingan organisasi dan keberhasilan perusahaan. Dalam perspektif *stewardship theory*, manajemen dipandang sebagai pihak yang berkomitmen untuk bekerja secara optimal, jujur, serta bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan transaksi yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya (Perdana, 2021). Penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan merupakan salah satu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang berdampak pada peningkatan keandalan laporan keuangan (Moroki et al., 2024). Kualitas Laporan Keuangan (KLK) akan berkembang apabila informasi yang disampaikan mudah dimengerti, dapat dijadikan pedoman ketika mengambil keputusan, terdapat kejelasan, dapat dipadankan dengan periode lampau, serta bisa diandalkan.

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kemampuan auditor untuk mendeteksi kesalahan material atau penyajian yang salah dalam laporan keuangan (Inayah & Prasetyo, 2020). Semakin baik kualitas audit, semakin besar kemungkinan laporan keuangan akan disajikan dengan akurasi tinggi. Kualitas audit merupakan kemampuan auditor menemukan kesalahan penyajian serta keinginan guna mengungkap kesalahan itu yang berdasar pada kode etik serta standar auditing yang signifikan (Novrilia et al., 2024). Kualitas audit ditunjukkan oleh kepatuhan terhadap standar audit sehingga keandalan pekerjaan karyawan dapat dipertahankan. Dengan memiliki hasil berkualitas baik berarti bahwa organisasi mengikuti standar pengukuran semua aktivitas yang berkaitan dengan audit (Evinita & Kambey, 2021).

Komite Audit

Komite audit adalah sejumlah anggota dewan komisiaris perusahaan klien yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen, Komite audit sendiri seperti sudah dijelaskan merupakan sebuah komite yang dibuat oleh dewan komisiaris dalam rangka membantu dewan komisiaris melakukan tugas pengawasan (Kasmiti et al., 2021). Komite audit harus mempunyai pemahaman yang memadai tentang pembuatan laporan keuangan dan prinsip-prinsip pengawasan agar mampu bekerja efektif. Komite audit juga harus memberikan pernyataan dengan jujur mengenai kualitas pelaporan keuangan perusahaan (Putri et al., 2021).

Hipotesis

1. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas audit merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena audit yang baik mampu memastikan bahwa laporan disajikan secara wajar sesuai standar akuntansi. Dalam perspektif *stewardship theory*, manajemen memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi keuangan yang transparan dan dapat dipercaya kepada pemangku kepentingan, sehingga diperlukan audit yang berkualitas sebagai mekanisme pengawasan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, karena auditor yang kompeten mampu meningkatkan transparansi, keandalan, serta meminimalkan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan (Risman et al., 2023 ; Wedani & Yasa, 2024; Umiah et al., 2025).

H1: Kualitas Audit berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2. Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Komite audit merupakan bagian penting dalam mekanisme tata kelola perusahaan yang berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui fungsi pengawasan. Dalam perspektif *stewardship theory*, manajemen dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, sehingga diperlukan pengawasan yang efektif melalui komite audit. Komite audit yang aktif dan kompeten mampu mengawasi proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, serta pelaksanaan audit. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan karena mampu meningkatkan transparansi dan kredibilitas informasi keuangan (Wulandari & Nurdiono, 2021; Siallagan, 2021; Wedani, 2024).

H2: Komite Audit berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

3. Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dalam perspektif *stewardship theory*, manajemen memiliki tanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, sehingga diperlukan mekanisme tata kelola yang efektif. Kualitas audit berperan dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan melalui pemeriksaan yang independen dan profesional, sedangkan komite audit berfungsi melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan dan memastikan kesesuaian dengan standar akuntansi. Dengan adanya audit yang berkualitas serta komite audit yang efektif, kualitas laporan keuangan diharapkan semakin baik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas audit dan komite audit secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Putri & Hidayat, 2022; Pratama, 2021; Rina Trisnawati, 2023).

H3: Kualitas Audit dan Komite Audit secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut penelitian kuantitatif Sugiyono mendefinisikan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Siregar, 2020). Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable independen yaitu yaitu Kualitas Audit (X1) dan Komite audit (X2) dan variable dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y). Pada penelitian ini data yang digunakan ialah data primer. Sugiyono (2018) mengatakan Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang memiliki kuantitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari dan setelah itu diambil kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja dibidang keuangan pada PT PLN (Persero) UID Suluttenggo berjumlah 36 karyawan dan Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *Nonprobability Sampling* (Sampel Jenuh), yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relative kecil. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah semua populasi karyawan yang menjadi sasaran penelitian.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyajikan temuan analisis data yang dilakukan terhadap

variable dependen dan independen dalam model analisis data primer. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dan komite audit terhadap kualitas laporan keuangan pada PT PLN (Persero) UID Sulutenggo. Dari jumlah sampel sebanyak 36 karyawan yang bekerja dibidang keuangan pada PT PLN (Persero) UID Suluttenggo.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Tabel 1. Hasil pengujian Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1,51750183
Most Extreme Differences	Absolute	0,174
	Positive	0,174
	Negative	-0,136
Test Statistic		0,174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.200d

Sumber: Hasil output spss, 2026

Berdasarkan tabel diatas maka hasil pengujian normalitas *Kolmogrov Smirnov* menggunakan pendekatan *Exact Test Monte Carlo (2-Tailed)* adalah $0.200 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan data ini layak dipergunakan untuk penelitian sehingga memenuhi uji normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil pengujian multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kualitas Audit	0,306	3,264
Komite Audit	0,306	3,264

Sumber: Hasil output spss, 2026

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat nilai tolerance pada variabel Kualitas Audit 0,306 dan Variabel Komite Audit 0,306 dimana nilai tersebut $> 0,1$ dan untuk nilai VIF pada variabel Kualitas Audit 3,264 dan pada variabel Komite Audit 3,264 dimana nilai tersebut < 10 . Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi Kualitas Audit dan Komite Audit tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil pengujian heterokedasitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	0,000
	Kualitas Audit	0,769
	Komite Audit	0,121

Sumber: Hasil output spss, 2026

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada Tabel 4.6, diperoleh nilai signifikansi variabel Kualitas Audit sebesar $0,769 > 0,05$ dan Komite Audit sebesar $0,121 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang melibatkan variabel Kualitas Audit dan Komite Audit tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,446	2,108		3,531	0,001
	Kualitas Audit	0,888	0,174	0,964	5,089	0,000
	Komite Audit	-0,186	0,169	-0,209	-1,103	0,278

Sumber: Hasil output spss, 2026

Dari persamaan berikut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta diperoleh sebesar 7,446 maka dapat diartikan jika Variabel Independen bernilai 0 (konstan) maka variabel bernilai 7,446
2. Nilai Koefisien regresi Variabel X1 bernilai positif (+) sebesar 0,888, maka dapat diartikan jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.
3. Nilai Koefisien regresi Variabel X2 bernilai positif (+) sebesar 0,186, maka dapat diartikan jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan tabel 4 dijelaskan uji parsial sebagai berikut.

1. Variabel Kualitas Audit (X1) memperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, Variabel Kualitas Audit (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).
2. Variabel Komite Audit (X1) memperoleh nilai signifikan $0,278 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, Variabel Komite Audit (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Tabel 5. Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141,624	2	70,812	28,993	.000 ^b
	Residual	80,598	33	2,442		
	Total	222,222	35			

Sumber: Hasil output spss, 2026

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikan 0.000 Sesuai dengan ketentuan uji F dimana nilai signifikan < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini (H3) diterima, dimana Variabel Kualitas Audit dan Komite Audit secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	0,637	0,615	1,56281

Sumber: Hasil output spss, 2026

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R-Square sebesar 0,637. Hal ini berarti bahwa 63,7% variable Y ditentukan oleh Variabel X1 dan X2. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, H1 diterima. Secara teoritis, kualitas audit yang baik mencerminkan kemampuan auditor dalam melaksanakan proses audit secara independen, objektif, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Auditor dengan kompetensi dan profesionalisme yang tinggi akan lebih mampu mendeteksi kesalahan maupun penyimpangan dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang disajikan menjadi lebih andal, relevan, dan bebas dari salah saji material. Oleh karena itu, semakin tinggi kualitas audit yang dilakukan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Resza (2022) yaitu kualitas auditor berkontribusi positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil Uji t, variabel Komite Audit menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan $0,278 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, H2 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dijelaskan oleh kondisi struktural dalam organisasi, di mana komite audit pada PT PLN (Persero) UID Suluttenggo berada pada tingkat kantor pusat dan tidak secara langsung berada pada unit kerja yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian, keberadaan komite audit tidak terlibat secara langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan pada unit tersebut. Selain itu, responden dalam penelitian ini merupakan pihak yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga interaksi mereka dengan komite audit relatif terbatas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Risman, Wulandari & Akbar Said (2023) dalam artikel yang berjudul Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan di JII periode 2018–2020 (dipublikasi Desember 2023) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil Uji Simultan dari Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Variabel Kualitas Audit dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, H3 diterima. Hal tersebut sejalan penelitian yang telah dilakukan oleh (Akbar et al., 2021) dalam artikel yang berjudul *The Effect Of The Audit Quality, Audit Committee, And External Audit On Financial Reporting Quality* yang menyatakan bahwa berdasarkan uji simultan kualitas audit dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pada penelitian ini Uji T (Parsial) Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan Variabel Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Namun pada Uji F (Simultan) Kualitas Audit dan Komite Audit secara bersama-sama terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT PLN (Persero) UID Suluttenggo, sebagai berikut:

1. Kualitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas audit yang dilakukan, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,278 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, keberadaan komite audit dalam penelitian ini belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.
3. Secara Simultan, Kualitas Audit dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya penelitian hanya dilakukan pada PT PLN (Persero) UID Suluttenggo sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada perusahaan atau sektor lain. Selain itu, jumlah sampel yang digunakan relatif terbatas karena hanya melibatkan karyawan pada bidang keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas pada kualitas audit dan komite audit, sehingga belum mencakup faktor lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi PT PLN (Persero) UID Suluttenggo
Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas audit dengan memastikan auditor memiliki kompetensi, independensi, dan profesionalisme yang tinggi. Selain itu, peran komite audit perlu dioptimalkan tidak hanya sebagai pemenuhan regulasi, tetapi juga melalui peningkatan efektivitas pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti independensi auditor, ukuran perusahaan, *good corporate governance*, atau manajemen laba. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian dan periode pengamatan agar hasil penelitian lebih generalizable.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, Kasmianti et. (2021). "Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)" 32(3): 167–86.
- Al., Ni Wayan et. (2024). "Komite Audit , Kualitas Audit Dan Kualitas Laporan Keuangan." 13(03): 609–14.
- Evinita, L. L., & Kambey, J. P. (2021). "Mediating Effects of Governance on Audit Culture, Internal Control and Audit Quality in Indonesia: Basis for Model." *Estudios de Economia Aplicada* 39(12). doi:10.25115/eea.v39i12.6224.
- Fitriana. 2024. "Systematic Literature Review: Pengaruh Audit Laporan Keuangan Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak* 1(3): 52–66. doi:10.61132/jieap.v1i3.320.
- Helmi, Syarif M, Elok Heniwati, Ahmad Kurniadi, & Ahmad Faisal. (2024). "Determinan Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Komite Audit." *Owner* 8(3): 2470–83. doi:10.33395/owner.v8i3.2273.
- Kintan Gabriel Mingkit, Rachael, Johny Manaroinsong, and Florence O Moroki. (2024). "Analisis Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Entitas Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Minahasa (Study Kasus : Po'Opo Hot Spring Swimming Pool Tondano)." 2(2): 25–33.
- Novrilia et. al. 2024. "(1) , 2) 1-2." 6(2): 350–66. Kualitas Audit Memediasi Audit Tenure dan Auditor Switching Terhadap Audit Report
- Perdana, Syaharman. (2021). "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana." *Juripol* 4(2): 283–95.

- Putri, & Triandi. 2024. "Analisis Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak* 1(2): 70–78. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.93>.
- Putri, Dwi Maulidina, Triandi, Harahap Sofyan. 2020. Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi Kasus Pada PT Damar Bandha Jaya Corp. Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*
- Rifani, A. S. et.al. (2021). "(Empirical Study of Registered Real Estate Companies in Indonesia Stock Exchange)." 19(2): 189–204.
- Sartika Pratiwi, Trie. (2023). "Pentingnya Komite Audit Untuk Kualitas Pelaporan Keuangan Informasi Artikel." *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti* 5(1): 1–11. <https://ejournal.univ-tridinanti.ac.id/index.php/ratri/index>.
- Siregar, Sofyan. 2020. "*Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*." : 138.
- Sofura. 2024. "Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan." 3(5): 1950–62.
- Sunantar, B, A Laviuna, A Hasrun, A Ahriani, & L Obi. 2025. "Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Dengan Good Corporate Governance Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar." *JEMMA (Jurnal of Economic, Management, and Accounting)* 8(2): 135–44.
- Wahyuni, Annisa, Nurul Aini, Putri Isnaini, Putri Sholeha, Riska Afrillia Putri, Yeni Permatasari, and Nur Aliah. 2024. "Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Bisnis Mahasiswa*.